

KLIPING BERITA

JUMAT, 29 JULI 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang

POLISI KEREN

Ipda Affandi Nyambi Jadi Pegiat Maggot

Padang Panjang, Singgalang

Meski harus menjalani tugas berat sebagai seorang polisi, hal itu tidaklah menghalangi Ipda Affandi untuk menggeluti profesi lainnya. Di kala waktu tidak bertugas, perwira di Polsek X Koto Polres Padang Panjang ini menjadi pegiat maggot.

Maggot atau dalam penyebutan lain disebut dengan belatung, merupakan larva dari jenis lalat Black Soldier Fly (BSF) atau *Hermetia Illucens* dalam bahasa latin.

Affandi sudah mulai membudidayakan maggot sekitar lebih kurang satu bulan. Awalnya didasari keinginannya untuk membuat pelet atau pakan lele organik dengan bahan baku maggot tersebut. Budidaya ini diawali Affandi dengan mengumpulkan sampah organik seperti sampah dapur, kulit buah, buah busuk, sayuran busuk dan sisa makanan sebagai bahan makanan bagi maggot.

Hampir semua lini aktivitas sehari-hari menghasilkan limbah dan sampah. Sampah pun menjadi ancaman serius bagi masyarakat. Pasalnya, bukan hanya berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan sekitar, sampah dianggap dapat mengurangi lahan produktif.

Oleh karena itu, perlu out of the box untuk menangani dan pemanfaatan limbah rumah tangga. Dan tentu usaha untuk membudidayakan maggot yang kini dijalani Affandi menjadi salah satu solusinya yang akan berdampak positif bagi masyarakat maupun lingkungan.



MAGGOT- Ipda Affandi memperlihatkan usaha maggot yang digelutinya sejak satu bulan belakangan ini. (Kominfo)

Sampah organik itu difermentasi terlebih dahulu dengan bantuan bahan lainnya seperti dedak (bekatul), EM 4/yakult sehingga sampah tersebut tidak berbau dan tidak mengundang lalat biasa ataupun lalat hijau.

Untuk perkembangbiakan maggot, Affandi menyediakan media yang bersih pada media yang beraroma fermentasi. Sehingga lalat BSF tidak mengundang penyakit. Lalat BSF merupakan hewan yang memiliki antibiotik alami dalam tubuhnya yang membuatnya tidak membawa penyakit.

Maggot dari lalat BSF ini dapat dimanfaatkan untuk mengurangi sampah. Binatang kecil ini

diklaim mampu mengurangi 80% sampah rumah tangga dan limbah pengolahan pabrik.

Selain itu, maggot BSF yang kaya akan protein yang membuat larva ini bisa dijadikan sebagai pakan ikan dan unggas, tentu juga akan menjadi lahan bisnis yang menjanjikan.

Mendengar adanya seorang polisi yang menjadi pegiat maggot, Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (Perkim LH) Kota Padang Panjang, Alvi Sena, Rabu (27/7) langsung menugaskan sekretaris dan stafnya untuk mengunjungi tempat di mana Affandi membudidayakan maggot tersebut di kediaman-

nya di Asrama Polsek Padang Panjang.

Alvi sangat mengapresiasi usaha budidaya maggot yang sedang dikembangkan Affandi. "Sebagai seorang aparaturnegara yang mengabdikan 24 jam untuk masyarakat, ini tentu sangat luar biasa. Affandi masih menyempatkan diri membudidayakan maggot di sela-sela kesibukannya sebagai seorang polisi. Ini salah satu bukti kepedulian masyarakat terhadap lingkungan," ucap Alvi.

Ia juga mengimbau agar ke depannya usaha budidaya maggot ini bisa berkembang di Padang Panjang. "Potensi sampah di Kota Padang Panjang saat ini cukup tinggi. Dalam satu hari bisa menghasilkan sampah rumah tangga lebih kurang 58 ton. Sampah rumah tangga ini sebenarnya bisa dimanfaatkan sebagai sumber makanan maggot," terangnya.

Dikatakannya lagi, jika semakin banyak pegiat maggot, maka jumlah sampah rumah tangga yang cukup tinggi ini dapat dikelola dan dimanfaatkan. Sehingga sampah yang sampai di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bisa berkurang secara signifikan.

Selain itu, lanjut Alvi, hal ini sesuai juga dengan imbauan dari pemerintah untuk minim sampah di tengah masyarakat. Di samping berdampak positif bagi lingkungan, budidaya maggot juga memiliki nilai ekonomis dan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Gelar Rembuk Stunting, Pemko Tandatangan Komitmen Bersama

PADANG PANJANG - Pemko Padang Panjang menggelar Rembuk Stunting, Rabu (27/7) di Hotel Rangkayo Basa. Rembuk itu menghasilkan komitmen bersama penurunan stunting serta rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi lintas sektoral.

Kegiatan itu dihadiri Kapolres AKBP. Donny Bramanto, Ketua TP-PKK dr. Dian Puspita Fadly, Ketua GOW Ny. Nova Era Yanthy Asrul, dan Ketua Dharma Wanita Persatuan Ny. Sri Hidayani Sonny Budaya. Para pejabat tersebut turut menandatangani komitmen tersebut.

Walikota diwakili Sekdako Sonny Budaya Putra dalam kata sambutannya menyampaikan, penurunan stunting memerlukan kerja sama seluruh unsur dan elemen masyarakat.

"Rembuk Stunting merupakan bagian dari komitmen kita bersama menguatkan upaya konvergensi penurunan stunting secara bersama-sama. Secara khusus Rembuk Stunting akan membahas rencana konvergensi stunting," ujarnya.

Kegiatan ini, sebutnya, merupakan aksi ketiga dari delapan rencana aksi konvergensi. "Kepada ketua DPRD dan rekan Forkopimda untuk dapat kiranya bersama-sama mengawal dan mengawasi upaya konvergensi penurunan stunting di Kota Padang Panjang," katanya.

Lebih lanjut dikatakannya, penurunan stunting menjadi fokus pemerintah karena berkaitan dengan kualitas SDM generasi penerus bangsa.

"Stunting merujuk pada kekurangan gizi kronis pada 1.000 hari pertama kehidupan. Tidak saja mempengaruhi tinggi badan balita, tetapi juga berdampak terhadap kecerdasan dan kesehatan untuk jangka panjang," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah mengatakan, Rembuk Stunting mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun 2021 dan Perka BKKBN No. 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.

Pelaksanaan Rembuk Stunting memiliki tujuan menyampaikan analisis situasi dan rancangan rencana kegiatan intervensi percepatan penurunan stunting di Kota Padang Panjang.

"Untuk pelaksanaan Rembuk Stunting pada tahun kedua dan selanjutnya akan disampaikan perkembangan jumlah kasus serta prevelensi stunting dan perbaikan cakupan intervensi," ujarnya.

Rembuk Stunting diikuti para peserta dari kepala OPD, TPPS, camat, Kemenag/KUA, Baznas, LPM, dan Forum Anak. Adapun narasumber diantaranya kepala Bappeda, dan direktur Pusat Pengembangan Kesehatan Global Universitas Andalas. (205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Hariian Posmetro Padang

Puskesmas Busur Lakukan Pemeriksaan Kebugaran Pegawai

PADANG PANJANG, METRO

Guna melihat kebugaran pegawainya, Puskesmas Bukit Surungan (Busur) melaksanakan pemeriksaan kebugaran, kemarin di Lapangan Bancah Laweh.

Sebanyak 46 pegawai puskesmas melaksanakan pemeriksaan kebugaran untuk mengetahui kondisi fisik dan tingkat kebugaran serta kondisi jantung mereka.

Kepala Puskesmas Busur, Yusti Yanti, SKM kepada Kominfo mengatakan, kegiatan pemeriksaan kebugaran ini dilaksanakan dua kali. Tahap pertama dilaksanakan pada 20 Juli lalu.

"Kita laksanakan dua kali, karena kegiatan ini kita bagi menjadi dua. Tahap pertama 23 orang dan tahap kedua 23 orang lagi. Karena kita harus tetap melakukan pelayanan kepada masyarakat di puskesmas," ujarnya.

Sebelum para pegawai mengikuti tes kebugaran, dilakukan terlebih dahulu medical check up (MCU) untuk mengetahui kondisi kesehatan masing-masing dan menentukan apakah boleh mengikuti tes kebugaran apa tidak.

Pemeriksaan MCU ini berupa cek labor lengkap, pemeriksaan jantung, tekanan darah, tinggi badan dan berat badan serta screening kejiwaan.

"Rangkaian kegiatan tes kebugaran ini berupa cek tensi sebelum kegiatan, stretching, lari atau jalan dengan jarak tempuh 1,6 km. Setelah itu baru dilakukan lagi pengukuran tensi setelah istirahat selama 15 menit," tuturnya lagi.

Yanti juga berharap dengan adanya tes kebugaran ini seluruh peserta bisa lebih meningkatkan lagi kesehatan dan kebugaran masing-masing. (rmd)

Konvergensi Penurunan Stunting Pemko Tandatangani Komitmen Bersama

PEMERINTAH Kota (Pemko) Padangpanjang menggelar Rembuk Stunting yang menghasilkan komitmen bersama penurunan stunting serta rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi lintas sektoral. Rabu (27/7) di Hotel Rangkyo Basa.

Dihadiri Kapolres, AKBP Donny Bramanto, SIK, Ketua TP-PKK dr. Dian Puspita Fadly, Sp.JP, Ketua GOW, Nova Era Yanthy Asrul, Forkopmda dan Ketua Dhama Wanita, Sri Hidayani Sonny Budaya, turut menandatangani komitmen tersebut.

Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran, diwakili Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si menyampaikan, penurunan stunting memerlukan kerja sama seluruh unsur dan elemen masyarakat.

"Rembuk Stunting merupakan bagian dari komitmen kita bersama mengaitkan upaya konvergensi penurunan stunting secara bersama-sama. Secara khusus Rembuk Stunting akan membahas rencana konvergensi stunting," ujarnya.

Kegiatan ini, sebutnya, merupakan aksi ketiga dari delapan rencana aksi konvergensi. "Kepada ketua DPRD dan rekan Forkopmda untuk dapat kiranya bersama-sama mengawal dan mengawasi upaya konvergensi penurunan stunting di Kota Padangpanjang," sebutnya.

Lebih lanjut Sonny Budaya Putra menyatakan, penurunan stunting menjadi fokus pemerintah karena berkaitan dengan kualitas SDM generasi penerus bangsa.

"Stunting merujuk pada kekurangan gizi kronis pada 1.000 hari pertama kehidupan. Tidak saja mempengaruhi tinggi badan balita, tetapi juga berdampak terhadap kecerdasan dan kesehatan untuk jangka panjang," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah mengatakan, Rembuk Stunting mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun 2021 dan Perka BKKBN No. 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.

Dikatakannya, pelaksanaan Rembuk Stunting memiliki tujuan menyampaikan analisis situasi dan rancangan rencana kegiatan intervensi percepatan penurunan stunting di Kota Padang Panjang.

"Untuk pelaksanaan Rembuk Stunting pada tahun kedua dan selanjutnya akan disampaikan perkembangan jumlah kasus serta prevalensi stunting dan perbaikan cakupan intervensi," ujarnya.

Rembuk Stunting diikuti para peserta dari kepala OPD, TPSS, Camat, Kemenag/KUA, Baznas, LPM, dan Forum Anak. Adapun narasumber di antaranya kepala Bappeda, dan direktur Pusat Pengembangan Kesehatan Global Universitas Andalas.



KETUA TP-PKK dr. Dian Puspita Fadly, Sp.JP, Ketua GOW, Nova Era Yanthy Asrul, Forkopmda dan Ketua Dhama Wanita, Sri Hidayani Sonny Budaya.

Dinas Kesehatan, dr. Faizah mengatakan, Rembuk Stunting mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun 2021 dan Perka BKKBN No. 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.

Dikatakannya, pelaksanaan Rembuk Stunting memiliki tujuan menyampaikan analisis situasi dan rancangan rencana kegiatan intervensi percepatan penurunan stunting di Kota Padang Panjang.

"Untuk pelaksanaan Rembuk Stunting pada tahun kedua dan selanjutnya akan disampaikan perkembangan jumlah kasus serta prevalensi stunting dan perbaikan cakupan intervensi," ujarnya.

Rembuk Stunting diikuti para peserta dari kepala OPD, TPSS, Camat, Kemenag/KUA, Baznas, LPM, dan Forum Anak. Adapun narasumber di antaranya kepala Bappeda, dan direktur Pusat Pengembangan Kesehatan Global Universitas Andalas.

"Stunting merujuk pada kekurangan gizi kronis pada 1.000 hari pertama kehidupan. Tidak saja mempengaruhi tinggi badan balita, tetapi juga berdampak terhadap kecerdasan dan kesehatan untuk jangka panjang," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah mengatakan, Rembuk Stunting mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun 2021 dan Perka BKKBN No. 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.

Dikatakannya, pelaksanaan Rembuk Stunting memiliki tujuan menyampaikan analisis situasi dan rancangan rencana kegiatan intervensi percepatan penurunan stunting di Kota Padang Panjang.

"Untuk pelaksanaan Rembuk Stunting pada tahun kedua dan selanjutnya akan disampaikan perkembangan jumlah kasus serta prevalensi stunting dan perbaikan cakupan intervensi," ujarnya.

Rembuk Stunting diikuti para peserta dari kepala OPD, TPSS, Camat, Kemenag/KUA, Baznas, LPM, dan Forum Anak. Adapun narasumber di antaranya kepala Bappeda, dan direktur Pusat Pengembangan Kesehatan Global Universitas Andalas.

"Stunting merujuk pada kekurangan gizi kronis pada 1.000 hari pertama kehidupan. Tidak saja mempengaruhi tinggi badan balita, tetapi juga berdampak terhadap kecerdasan dan kesehatan untuk jangka panjang," tuturnya.

yang menghasilkan locus penurunan stunting, deklarasi bersama, dan membangun komitmen bersama untuk percepatan penurunan stunting ini.

"Untuk penetapan delapan locus percepatan penurunan stunting, kita telah menggunakan aplikasi yang lebih rinci dan detail," ungkap Rusdianto.

Dari aplikasi tersebut telah ditetapkan delapan locus untuk Aksi Percepatan Penurunan Stunting di Kota Padangpanjang. Yaitu, Kelurahan Kampung Manggis, Pasar Usang, Siling Bawah, Siling Atas dan Tanah Hitam untuk Wilayah Kecamatan Padang Panjang Barat.

Sementara untuk wilayah Kecamatan Padangpanjang Timur ditetapkan Kelurahan Tanah Pak Lambak, Ekur Lubuk, dan Kota Panjang.

Sementara Direktur Pusat Pengembangan Kesehatan Global Universitas Andalas Padang, Dr. Denas Symon, MCN selaku pembicara kedua menandakan, permasalahan stunting bukan hanya menjadi tanggung jawab keluarga saja.

Namun sudah menjadi peran seluruh stakeholder termasuk pemerintah kota.

"Agali setelah terbitnya Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting yang holistik, integrasi dan berkolaborasi melalui koordinasi sinergi dan sinkronisasi di antara pemangku kepentingan Permasalahan stunting menjadi prioritas untuk dilakukan percepatan penurunan.

"Jelas dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas ini.

Menurutnya, penyelesaian permasalahan stunting harus dimulai dari ranah hulu yang meliputi adanya niat terus menerus pihak, komitmen kuat bersama, semangat yang kuat, adanya kekompakan dan menetapkan target yang jelas dan terukur. (rmd)

Pergantian Kapolres dan Kodim Pemko Gelar Pisah Sambut

SEIRING pergantian Kapolres Padangpanjang dan Kodim 0307/Tanah Datar, Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang gelar pisah sambut dan sekaligus perkenalan. Acara digelar di Pendopo Rumah Dinas Wako, Senin (25/7).

AKBP Donny Bramanto, SIK menjabat sebagai Kapolres Padangpanjang menggantikan AKBP Novianto Taryono, S.H. SIK, M.H yang saat ini menjabat Kapolres Kabupaten Pesisir Selatan.

Sementara Letkol Czi Sutrisno, S.T, MIP menjadi Dandim 0307/TD menggantikan Letkol Inf. Wisyudha Ulama yang kini menjabat Komandan Secata A di Pamalang Siantar.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas di Kota Padangpanjang kepada Donny dan Sutrisno.

Lebih lanjut, Wako Fadly juga mengucapkan apresiasi kepada Novianto yang sudah memberikan efek positif kepada Padangpanjang dan masyarakat selama menjabat.

"Kami dan Pemerintah Kota, DPRD, Forkopmda dan unsur lainnya mengucapkan terima kasih kepada bapak kapolres yang sudah ber-

sinergi dalam memberi kenyamanan bagi masyarakat. Serta kerja samanya dalam penanganan Covid-19, khususnya percepatan vaksinasi di Padangpanjang," ucapnya.

Di kesempatan yang sama, Novianto juga mengucapkan terima kasih kepada Wakil kota, pimpinan DPRD, Forkopmda dan stakeholder lainnya yang sudah memberi dukungan penuh dan berkomunikasi dengan baik selama masa tugasnya di Polres Padangpanjang.

Sementara itu, Donny yang kini menjabat sebagai kapolres baru menyampaikan, dirinya akan berkontribusi untuk Padangpanjang dan bersinergi dengan pemerintah maupun DPRD demi memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi masyarakat.

Senada dengan hal itu, Sutrisno mengatakan, dirinya akan menjalankan tugas sebaik mungkin dengan istilah "Mambakk Batang Tarandam", baik bagi Padangpanjang maupun Tanah Datar.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan penghargaan dari Pemerintah Daerah dan pemberian kenang-kenangan dari wali kota, DPRD dan Forkopmda kepada Novianto. (rmd)

Diserahkan Wako Fadly Amran 159 Mustahik Terima Zakat dari Baznas

BADAN Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padangpanjang menyerahkan zakat kepada 159 mustahik yang ada di Kecamatan Padangpanjang Barat, di Masjid Jami Nurul Huda, Siling Bawah. Hal tersebut diungkapkan Wakil kota Padangpanjang Fadly Amran. Zakat ini merupakan bagian dari empat program Baznas kota Padangpanjang.

Sesuai data Baznas diantaranya Program Padangpanjang Makmur diterima sebanyak 118 orang, Padangpanjang Cerdas (38 orang), Padangpanjang Sehat (dua orang) dan Padangpanjang Dakwah (satu orang).

Wali Kota, H. Fadly Amran, menyerahkan penyerahan zakat secara simbolis mengucapkan terima kasih kepada Baznas yang sudah membantu dan mengulur penyerahan zakat sedemikian rupa. Sehingga tersalurkan zakat kepada mustahik yang ada di Kota Padangpanjang.

"Kami atas nama Pemko mengucapkan terima kasih kepada Baznas sehingga banyak masyarakat yang sudah menerima zakat sesuai dengan permintaan yang sudah diajukan sebelumnya. Juga apresiasi kepada Baznas atas capaian teringgi di Provinsi Sumatera Barat dalam penyerahan zakat," ujarnya.

Fadly juga berharap kepada mustahik yang menerima zakat agar menggunakan dana zakat ini sesuai dengan kebutuhan yang diminta. Agar menjadi berkah dalam kehidupan sehari-hari nantinya.

Kepala Kementerian Agama Padang-

panjang, Drs. H. Alizar, M.Ag dalam sambutanannya juga memberikan sedikit tausiyah mengenai zakat kepada para mustahik. Jika memiliki harta yang sudah mencapai satu nisab, wajib untuk mengeluarkan zakat yang disebut muzaki.

"Kita sangat bersyukur dengan adanya ajaran agama kita seperti zakat ini. Jika kita sult untuk berbagi dengan harta yang kita miliki, kita diajarkan untuk berbagi kepada mustahik. Dan juga Allah sudah mentakdirkan, di mana-mana ada mustahik dan muzaki ini. Agar menggunakan kita untuk saling peduli dalam kebajikan," tuturnya.

Kepala Baznas, Syamsuarni, S.Ag juga berharap kepada mustahik untuk dapat memanfaatkan zakat yang diterima sesuai dengan permohonan, agar menjadi berkah bagi mustahik maupun muzaki.

"Dalam satu waktu, bapak ibu semua juga bisa menerima salah satu dari empat program zakat kita ini. Namun ini juga kita sesuaikan dengan apa yang bapak ibu masukan permohonan kepada kami di Baznas. Kami akan melakukan proses pencairan zakat tersebut sesuai dengan alur yang sudah kita miliki. Tolong menggunakan sesuai dengan permohonan sebelumnya," ucapnya.

Ikut hadir pimpinan Bank Syariah Indonesia, pimpinan Bank Nagari Syariah, kepala OPD, Camat dan lurah se-Padangpanjang Barat, pengurus Masjid Nurul Huda, jajaran Baznas serta undangan lainnya. (rmd)

Kerjasama dengan BBPVP Bandung DPMPTSP Gelar Seleksi Peserta PBK

PDG.PANJANG, METRO Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) bekerja sama dengan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung menggelar seleksi peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), Kamis (28/7), di Aula Senken.

Informasi yang dihimpun, seleksi diikuti sebanyak 38 orang, menjalankan tes online dan wawancara. Mereka kemudian disaring menjadi 5 peserta yang bakal mengikuti PBK pada tiga kejuruan. Yaitu Kejuruan Pembuatan Model 3D dengan model CAD sebanyak dua orang, Perawatan AC Residencial (dua orang), dan Desain Grafis Madya (satu orang).

"Pemilihan pelatihan secara keseluruhan ditanggung BBPVP Bandung," sebut Koordinator Bidang Penanaman Modal dan Ketenagakerjaan, Mardi Suntami, S.E seraya berharap agar peserta yang lolos dapat mengikuti pelatihan dengan serius.

Diungkapkannya, satu peserta yang mengikuti pelatihan, biayanya bisa mencapai Rp20-25 juta. "Jadi ikutlah pelatihan dengan serius. Di tempat pelatihan tersebut nantinya akan berkumpul dengan para peserta lain di berbagai daerah di Indonesia. Lama pelatihan kurang lebih satu setengah bulan," sebutnya.

Pihak DPMPTSP dan BBPVP Bandung pada 2023, lanjut Mardi, sepekat pemilihan pelatihan dan

ngan sistem cost sharing. "Misalkan biaya keberangkatan pulang pergi, makan pagi dan makan malam ditanggung Pemko. Sementara itu biaya pelatihan dan makan siang dari BBPVP Bandung. Dengan demikian kuota peserta pelatihan dari Padangpanjang bisa bertambah," sebutnya.

Sementara itu, Pengantar Kerja BBPVP Bandung, FX Iwan mengatakan, terdapat empat bidang kejuruan di BBPVP Bandung. Seperti Otomotif, Manufaktur, Teknik Informatika Komputer (TIK), dan Refrigerasi.

"Semua jurusan sesuai pasar kerja. Para peserta pelatihan bakal mendapatkan dua sertifikat. Sertifikat Pelatihan dan Sertifikat Kompetensi. Sertifikat Ke-

mpetensi ini memiliki nilai yang sangat tinggi. Berlaku nasional dan internasional. Waktu penggunaan tiga

tahun. Biaya pelatihan tidak sedikit, jadi manfaat waktu dengan baik," tuturnya. (rmd)



SELEKSI— Peserta ikut seleksi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) bekerja sama dengan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung.



Nama Media : Harian Padang Ekspres

BBPVP - DPMPTSP Gelar Seleksi PBK

Padangpanjang, Padek—Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) bekerja sama dengan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung menggelar seleksi peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) di Aula Senken, Kamis (28/7) kemarin.

Seleksi yang diikuti 38 orang tersebut berupa tes online dan wawancara, untuk menjangkau 5 peserta yang bakal mengikuti PBK pada tiga kejuruan. Yakni Kejuruan Pembuatan Model 3D dengan model CAD sebanyak dua orang, Perawatan AC Residencial (dua orang), dan Desain Grafis Madya (satu orang).

"Pembiayaan pelatihan secara keseluruhan ditanggung BBPVP Bandung. Peserta yang lolos nantinya diharapkan dapat mengikuti pelatihan dengan serius," ujar Kepala Bidang Penanaman Modal dan Ketenagakerjaan, Mardi Suntami.

Dikatakannya, satu peserta yang mengikuti pelatihan, biayanya bisa mencapai Rp20-25 juta. Pihak DPMPTSP dan BBPVP Bandung pada 2023, sepakat membiayai pelatihan dengan sistem cost sharing.

"Misalkan biaya keberangkatan pulang pergi, makan pagi dan makan malam ditanggung Pemko. Sementara itu biaya pelatihan dan makan siang dari BBPVP Bandung. Dengan demikian kuota peserta pelatihan dari Padangpanjang bisa bertambah," sebutnya.

Sementara itu, Pengantar Kerja BBPVP Bandung, FX Iwan mengatakan, terdapat empat bidang kejuruan di BBPVP Bandung. Seperti Otomotif, Manufaktur, Teknik Informatika Komputer (TIK), dan Refrigerasi.

"Semua jurusan sesuai pasar kerja. Para peserta pelatihan bakal mendapatkan dua sertifikat. Sertifikat Pelatihan dan Sertifikat Kompetensi. Sertifikat Kompetensi ini memiliki nilai yang sangat tinggi. Berlaku nasional dan internasional dengan masa penggunaan tiga tahun," jawab Iwan. (wrd)

Pengawasan Orang Asing Butuh Sinergitas

Padangpanjang, Padek—Menindaklanjuti perintah pemerintah pusat melalui Kementerian Hukum dan HAM, Kantor imigrasi kelas II Non TPI Agam menggelar rapat Tim Pengawasan Orang Asing (Tim Pora) tingkat Kota Padangpanjang, Kamis (28/7) kemarin di Rangkayo Basa Hotel kota setempat.

Rapat bertajuk 'Penguatan dan Sinergitas Pengawasan Keberadaan dan Kegiatan Orang Asing' tersebut diikuti puluhan peserta utusan berbagai instansi vertikal dan organisasi perangkat daerah se kota Padangpanjang.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Agam, Qriz Pratama mengatakan pengawasan terhadap orang asing dimaksudkan untuk menjaga tetap terpeliharanya

stabilitas nasional dari dampak negatif yang timbul akibat adanya perlintasan orang antar negara, keberadaan serta kegiatan orang asing di wilayah negara Republik Indonesia.

"Sesuai Pasal 194 PP Nomor 31 Tahun 2013 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 Tahun 2011 tentang keimigrasian, untuk melakukan pengawasan keimigrasian secara terkoordinir terhadap kegiatan orang asing di wilayah Republik Indonesia, Menteri membentuk tim pengawasan orang asing," kata Qriz.

Terkait tugas dan tanggungjawab Tim Pora, Qriz menyebut Tim Pora memiliki tugas dan tanggungjawab, yakni melaksanakan koordinasi pengawasan

orang asing di tingkat kota Padangpanjang. Melaksanakan pengaturan hubungan serta kerjasama antar instansi, memberikan data informasi keberadaan dan kegiatan orang asing, serta memberikan saran dan pertimbangan terhadap permasalahan terkait keberadaan dan kegiatan orang asing.

"Selain itu Tim Pora bertugas menginventarisir permasalahan, serta memberikan dukungan pengawasan orang asing melalui operasi gabungan yang bersifat khusus atau insidental di wilayah kota Padangpanjang sesuai dengan rencana operasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan," sebutnya.

Sekretaris Kota (Sekko) Padangpan-

jang, Sonny Budaya Putra mengatakan rapat Tim Pora merupakan kegiatan penting dan strategis dengan melihat kondisi saat ini. Padangpanjang sebagai kota perlintasan disatu sisi mengharapkan masuknya orang karena bisa memberi dampak positif perekonomian, namun disisi lain tentunya juga berdampak sosial dan budaya.

"Seiring melandainya Covid-19 arus orang keluar masuk daerah pun sudah mulai lancar. Dan pengawasan terhadap orang asing tentulah membutuhkan sinergitas seluruh unsur yang dilibatkan. Menjalankan fungsinya, Tim Pora akan efektif bilamana bersinergi dan melibatkan institusi sesuai tugas pokok masing-masing," pungkas Sonny. (wrd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Redaktur Budaya Rakyat Sumbar Juara Baca Puisi Nasional

Bawa Piala Satu Abad Chairil Anwar ke Padangpanjang

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Ubai Dillah Al-Anshori, Redaktur Budaya Harian Umum Rakyat Sumbar juara 1 baca puisi nasional di Taman Ismail Marzuki, Jakarta pada perayaan satu abad Chairil.

Acara yang diselenggarakan oleh Taman Inspirasi Sastra Indonesia (TISI) dan bekerja sama dengan berbagai instansi lainnya menghadirkan berbagai macam deklamator terbaik dari beberapa kota yang ada di Indonesia.

Sebagai wakil Padang-

panjang, Sumatera Barat, pemuda yang lahir di kota Pematang Siantar dapat melampaui hal tersebut. Secara tidak langsung, Ubai membuktikan bahwa Sumatera dapat menjadi salah satu daya pikat deklamator yang ada di Indonesia.

Bahkan, tidak menutup kemungkinan memberikan ruang dan semangat kepada deklamator-deklamator muda yang ada di Sumatera Barat untuk dapat lebih bergerilya untuk mencapai di ibukota.

» Baca Redaktur...Hal 2

Redaktur Budaya Rakyat Sumbar Juara...

Sambungan dari hal. 1

Ketua Pelaksana Okta-vianus Masheka menyebutkan bahwa kegiatan ini dilakukan mulai dari februari dan tepat pada 26 Juli 2022 sebagai puncak-nya.

Pada tanggal tersebut pula Chairil berumur 100 tahun. Sehingga, hal tersebut yang membuat kami harus bersatu untuk melangsungkan.

Lebih lanjut, Okta menyebutkan bahwa kegiatan ini juga terjadi ketika per-bincangan dengan Pusat Dokumentasi HB Jassin. Karena, Jassin dan Chairil

sebenarnya saling terkait dan saling membesarkan.

Kegiatan yang diikuti berbagai macam kalangan, bahkan hampir setiap daerah di Indonesia memiliki utusan, seperti Surabaya, Bandung, Cirebon, Palembang, Lampung, Padang, Padang Panjang, Maluku, Ambon, Bogor, Jakarta, Tasikmalaya, dan masih banyak kota lainnya. Tentunya, demi memeriahkan perhelatan akbar pada 26 Juli 2022, Satu Abad Chairil Anwar. Berbagai macam acara dilakukan termasuk lomba baca puisi Chairil Anwar.

Ubai yang saat ini menjadi Ketua Pelaksana Temu

Penyair Asia Tenggara II 2022 di Padangpanjang melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan saat di wawancara menyatakan keberangkatan awalnya adalah ada kegiatan dengan Walikota dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Padang Panjang menuju Perpustakaan, Kemendikbud, dan Dirjen Kebudayaan. Dan melanjutkan mengikuti iven skala nasional di Taman Ismail Marzuki.

"Tentunya, segalanya tidak terlepas dari upaya dan doa untuk menjadi yang terbaik. 27 tahun umur Chairil meninggal, dan di umur 27 tahun pula saya m-

embawa piala seabad Chairil ke kota Padangpanjang," ungkapnya.

"Suatu kebetulan dan ini hanya guyonan mencocok cocokkan saja," sambung-nya.

Ubai mengungkapkan, kemenangannya ini ia didikasikan kepada orangtua atas doa-doanya, sehingga memudahkan dan melancarkan setiap rutinitasnya.

"Juara ini sangat penting, karena bertepatan pada momen seabad Chairil Anwar yang hanya satu kali," canda Ubai yang juga pernah menjadi pemenang baca puisi pertunjukan se Sumatera pada 2020 lalu. (*)

38 Peserta Ikuti Seleksi PBK

Bukit Surungan, Rakyat Sumbar—Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) dan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung seleksi peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) di Aula Senja Kenangan (Senken) Bukit Surungan Kecamatan Padangpanjang Barat, Kamis (28/7).

Seleksi peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) awalnya seleksi diikuti sebanyak 38 orang, dengan mengikuti tes secara online dan wawancara, kemudian disaring menjadi 5 peserta yang bakal mengikuti PBK pada tiga kejuruan. Yaitu Kejuruan Pembuatan Model 3D dengan model CAD sebanyak dua orang, Perawatan AC Residencial (dua orang), dan Desain Grafis Madya (satu orang).

Koordinator Bidang Penanaman Modal dan Ketenagakerjaan, Mardi Suntami menyebutkan, pembiayaan pelatihan secara keseluruhan ditanggung oleh BBPVP Bandung, satu peserta yang mengikuti pelatihan ini, biayanya bisa mencapai Rp20 juta hingga 25 juta.

"Kita berharap agar peserta yang lolos dapat mengikuti pelatihan dengan serius dan mengikuti pelatihan ini dengan baik. Kami sepakat DPMPSTP dan BBPVP Bandung pada 2023 mendatang membiayai pelatihan dengan sistem cost sharing, dimana biaya keberangkatan pulang pergi, makan pagi dan makan malam ditanggung Pemko. Sementara



DPMPSTP dan BBPVP Bandung seleksi peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi di Aula Senja Kenangan.

itu biaya pelatihan dan makan siang dari BBPVP Bandung. Dengan demikian kuota peserta pelatihan dari Padangpanjang bisa bertambah," ungkap Mardi.

Dijelaskan Mardi Suntami, di tempat pelatihan tersebut nantinya, peserta dari Kota Padangpanjang akan berkumpul dengan para peserta dari berbagai daerah di Indonesia, dengan lama pelatihan kurang lebih satu setengah bulan.

Pada kesempatan tersebut Pengantar Kerja BBPVP Bandung, FX Iwan mengatakan, terdapat empat bidang kejuruan di BBPVP Bandung, diantaranya adalah Otomotif, Manufaktur, Teknik Informatika Komputer (TIK), dan Refrigerasi.

"Semua jurusan sesuai pasar kerja.

Para peserta pelatihan nantinya mendapatkan dua sertifikat. Sertifikat Pelatihan dan Sertifikat Kompetensi. Sertifikat Kompetensi ini memiliki nilai yang sangat tinggi. Berlaku nasional dan internasional. Waktu penggunaan tiga tahun. Karena biaya pelatihan ini tidak sedikit, jadi kita sangat berharap agar para peserta dapat memanfaatkan waktu dengan baik," harap FX Iwan.

Sementara itu peserta seleksi optimis dapat mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung, mereka mengikuti seleksi untuk dapat mengikuti pelatihan dimasing-masing kejuruan. (dit)



Nama Media : Minggu Sumbar Post



MENINGKAT DARI TAHUN SEBELUMNYA

Pemko Padang Panjang Raih Penghargaan Kota Layak Anak Kategori Nindya

BOGOR - Pemko Padang Panjang meraih penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) atas komitmennya mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Penghargaan ini diserahkan Menteri PPPA, I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E., M.Si kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Jumat (22/7) di Kabupaten Bogor.

Wako Fadly menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas penghargaan dari Kemen PPPA yang dinilai meningkat dari tahun sebelumnya yang memperoleh KLA Kategori Madya.

"Alhamdulillah, meningkat dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Padang bersama stakeholder benar-benar hadir memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh dan berkelanjutan sehingga diapresiasi Pemerintah Pusat melalui Kemen PPPA," sebutnya.

Fadly berharap komitmen mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak terus ditingkatkan. "Pemenuhan hak anak harus terus kita tingkatkan. Semoga tercipta generasi emas yang membawa kemajuan bangsa ini," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri PPPA yang dikenal dengan nama Bintang Puspayoga ini mengatakan, mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing secara umum, anak memiliki empat hak dasar. Yaitu hak untuk

hidup, hak untuk tumbuh dan berkembang, hak untuk mendapatkan perlindungan, serta hak partisipasi.

"Sebagaimana isu-isu yang melingkungi anak sangat kompleks dan multisektoral. Lintas sektoral menjadi sangat esensial dan menjadi syarat terpenuhinya hak anak dan perlindungan khusus anak," katanya.

Dikatakannya lagi, KLA merupakan sistem pembangunan berbasis hak yang dilakukan melalui pengintegrasian komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat, media, dan dunia usaha.

Lebih lanjut disebutkan, dasar hukum pelaksanaan program KLA di Indonesia menjadi lebih kuat setelah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten Kota Layak Anak, KLA yang diamanatkan oleh UU Pemerintah Daerah sehingga diharapkan menjadi prioritas dalam pemerintah daerah.

Kementerian PPPA, ujarnya, memberikan apresiasi kepada daerah yang menerima penghargaan KLA.

"Segala upaya dan kerja sama telah diberikan, semoga penghargaan ini tidak hanya sebagai tujuan akhir tetapi sebagai penyemangat untuk melindungi anak di daerah masing-masing," tuturnya.

Dirinya berharap pemerintah daerah yang mendapatkan penghargaan dapat menjadi inspirasi, membagikan praktik-praktik baik kepada daerah lain dengan bergandengan tangan bersinergi, berkolaborasi. Pemangku kepentingan menciptakan lingkungan positif, sportif, dan ramah anak. (adv)





KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Sumbang Post

Wako: Ekonomi Masyarakat Masih Terkendali dan Kondusif



Padang Panjang - Di tengah krisis yang tengah melanda beberapa negara, Indonesia walaupun terbawa imbas, namun dapat

tetap terkendali menuju pertumbuhan ekonomi. "Begitu pula dengan Kota Padang Panjang. Meskipun saat

ini harga bahan pokok relatif tinggi, namun untuk kota kita, ekonomi masyarakat masih terkendali dan kondusif," sampai Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dalam sambutannya di kegiatan Subuh Mubarakah, di Masjid Raya Jihad, Minggu.

Selain itu, Wako Fadly juga mengatakan, kasus Covid-19 sudah melandai dan terkendali di Kota Padang Panjang. Dengan kondisi tersebut, Pemko sudah bisa fokus untuk tahap recovery ekonomi.

Fadly berpesan, meskipun kondisi Covid-19 sudah

melandai, ia meminta masyarakat harus tetap peduli terhadap protokol kesehatan.

Dalam kesempatan ini, Fadly juga menyampaikan informasi tentang prestasi terbaru Kota Padang Panjang yang baru saja mendapat penghargaan Kota Layak Anak (KLA) kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).

"Untuk pemenuhan hak anak, Pemkot komit dalam mengembangkan pendidikan mereka. Termasuk kita berupaya juga bagaimana kasus stunting di Padang Panjang bisa dicegah dan ditangani dengan baik," sebutnya.

Guna antisipasi stunting, Fadly mengimbau kepada jemaah untuk memperhatikan pola makan dan asupan gizi anak. Hindari makanan serba

instan, perbanyak makan makanan bergizi untuk tumbuh kembang anak.

Kegiatan Subuh Mubarakah diisi dengan ceramah oleh Ketua MUI Tanah Datar, Buya Drs. H. Masnefi, M.S.

Buya Masnefi menjelaskan hal terkait akidah yang tertuang dalam surat Al Baqarah Ayat 21 yang mengharuskan manusia beribadah kepada Allah SWT.

Lebih lanjut ia mengatakan, Allah menyerukan kepada manusia agar beragama dengan benar, salah satunya hanya beribadah kepada Allah.

"Salah satu cara beribadah kepada Allah, ialah laksanakan salat. Salat itu fungsinya sama dengan kepala. Tanpa kaki tanpa tangan, manusia masih bisa hidup, tetapi kalau tanpa kepala, manusia tidak bisa hidup," tutupnya. (* /AA)

Wawako Asrul Serahkan Penghargaan Kepada Kejari di Hari Bhakti Adhyaksa

Padang Panjang - Wakil Wali Kota Padang Panjang Drs. Asrul didampingi Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si menyerahkan piagam penghargaan kepada Kejaksaan Negeri (Kejari) saat syukuran Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-62 di Lapangan Kejari, Jumat.

Piagam tersebut diterima Plh. Kajari Sigit Waseso, M.H didampingi petinggi Kejari Padang Panjang lainnya dalam kesempatan itu.

Sigit mengucapkan terima kasih banyak kepada Pemkot

Padang Panjang yang telah membantu dan mendukung Kejari selama ini.

Dikatakan Sigit, kejaksaan adalah etalase penegakan hukum di Indonesia. Begitu juga dengan Kejari Padang Panjang adalah penegak hukum di Padang Panjang.

"Insha Allah ke depan kami siap mengabdikan diri untuk menegakkan hukum di Padang Panjang ini," ujarnya.

Sementara itu Kepala Seksi Pidana Umum selaku Ketua HBA ke-62, Tanti Thafer, SH menyampaikan untuk peringatan

HBA ini pihaknya telah banyak menyelenggarakan kegiatan, baik itu perlombaan di tingkat provinsi maupun kota.

"Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memeriahkan HBA ke-62 ini. Semoga ke depan kita semakin bangkit dan berjaya," ujarnya.

Hadir juga beberapa OPD seperti Dinas Kesehatan, Dinas PUPR, Kemenag Padang Panjang, dan Sekretariat Dewan. Acara juga dimeriahkan dengan pemotongan tumpeng dan penyerahan hadiah lomba. (* /AA)





KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Indonesia Raya

Pemko Padang Panjang Raih Penghargaan KLA

Pemenuhan Hak Anak Di Padang Panjang Terus Ditingkatkan

Pemko Padang Panjang meraih penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) atas komitmennya mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh dan berkelanjutan.

PENGHARGAAN ini diserahkan Menteri PPPA, I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Jumat (22/7) di Kabupaten Bogor.

Wako Fadly menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas penghargaan dari Kemen PPPA yang dinilai meningkat dari tahun sebelumnya yang memperoleh KLA Kategori Madya.

"Alhamdulillah, meningkat dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Padang Panjang bersama stakeholder benar-benar hadir memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh dan berkelanjutan sehingga diapresiasi Pemerintah Pusat melalui Kemen PPPA," sebutnya.

Fadly berharap komitmen mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak terus ditingkatkan. "Pemenuhan hak anak harus terus kita tingkatkan. Semoga tercipta generasi emas yang membawa kemajuan bangsa ini," ujarnya.



Wako Fadly Amran saat terima penghargaan.



Walikota Padang Panjang Fadly Amran.

Sebelumnya, Menteri PPPA yang dikenal dengan nama Bintang Puspayoga ini mengatakan, mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing secara umum, anak memiliki empat hak dasar. Yaitu hak untuk hidup, hak untuk tumbuh dan berkembang, hak untuk mendapatkan perlindungan, serta hak partisipasi.

"Sebagaimana isu-isu yang melingkungi anak sangat kompleks dan multisektoral. Lintas sektoral menjadi sangat esensial dan menjadi syarat terpenuhinya hak anak dan perlindungan khusus anak," katanya.

Dikatakannya lagi, KLA merupakan sistem pembangunan berbasis hak yang dilakukan melalui pengintegrasian komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat, media, dan dunia usaha.

Lebih lanjut disebutkan, dasar hukum pelaksanaan program KLA di Indonesia menjadi lebih kuat setelah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten

Kota Layak Anak, KLA yang diamanatkan oleh UU Pemerintah Daerah sehingga diharapkan menjadi prioritas dalam pemerintah daerah.

Kementerian PPPA, ujarnya, memberikan apresiasi kepada daerah yang menerima penghargaan KLA. "Segala upaya dan kerja sama telah diberikan, semoga penghargaan ini tidak hanya sebagai tujuan akhir tetapi sebagai penyemangat untuk

melindungi anak di daerah masing-masing," tuturnya.

Dirinya berharap pemerintah daerah yang mendapatkan penghargaan dapat menjadi inspirasi, membagikan praktik-praktik baik kepada daerah lain dengan bergandengan tangan bersinergi, berkolaborasi. Pemangku kepentingan menciptakan lingkungan positif, sportif, dan ramah anak.

(Adv)



Foto bersama usai menerima penghargaan KLA.



Nama Media : Mingguan Indonesia Raya

Wako Fadly Amran Dorong DDII Segera Bekerja Untuk Berdakwah

Padang Panjang, Indonesia Raya—Pengurus Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Kota Padang Panjang resmi dikukuhkan di Aula Zainuddin Labbay El Yunussy, Sabtu (23/7). Pengukuhan dilakukan Ketua DDII Pusat, Dr. Adian Husaini, M.A.

Pada kesempatan tersebut, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyampaikan selamat dan mendorong DDII segera menyusun program kerja untuk menjalankan dakwah.

"Kami mengucapkan selamat kepada pengurus yang sudah dikukuhkan. Kami atas nama Pemerintah Kota Padang Panjang akan mendorong dan mendukung program-program kerja yang akan dilakukan DDII Kota Padang Panjang kedepannya," ujarnya.

Fadly mengimbau kepada pengurus DDII untuk terus me-

ngikuti dan melaksanakan program-program kerja yang sudah disusun demi dakwah di Kota Serambi Mekah ini.

"Karena ini organisasi, kepada pengurus untuk terus mengikuti alur organisasi. Mudah-mudahan rapat kerja DDII dapat terlaksana secepatnya agar lebih cepat dapat bekerja untuk berdakwah," tambahnya.

Sementara Adian Husaini mengatakan, dapat hadir di pengukuhan DDII Padang Panjang ini merupakan sebuah rahmat yang luar biasa.

"Ini sebuah rahmat Allah yang luar biasa. Saya datang ke Padang Panjang yang merupakan Kota Serambi Mekkah yang memiliki banyak pesantren dan pendidikan bernuansa Islam. Kami berharap semua pengurus diberikan rahmat oleh Allah SWT dalam menjalankan kepengurusan dengan sebaik-baiknya," tu-

turnya.

Di samping pengukuhan, juga digelar Seminar Nasional dengan tema "Aktualisasi Pemikiran M. Natsir untuk Kemajuan Dakwah dan Keajaian Indone-

sia". Pada seminar ini ikut hadir ulama Sumbar, Buya H. Mas'oeed Abidin Kepala Kementerian Agama Padang Panjang, Drs. H. Alizar, M.Ag, pengurus DDII Sumbar dan jajaran, Pimpinan

Diniyyah Puteri, Fauziah Fauzan, SE, Akt, M.Si, Direktur Yarsi Padang Panjang, dr. Hj. Fair Ruza, perwakilan Dewan Syuro, H. Ali Usman Syuib, S.E, serta undangan lainnya. (Titen)

Bukittinggi Raih Penghargaan Kota Layak Anak Nasional 2022

Bukittinggi, Indonesia Raya—Kota Bukittinggi, Sumatera Barat berhasil meraih prestasi baru dengan dinobatkannya Kota Wisata itu sebagai Kota Layak Anak 2022 Kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA).

"Alhamdulillah satu per satu kerja keras kita membuahkan hasil, kegiatan yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat

yang dibuktikan dengan sejumlah program dengan mengusung konsep ramah anak.

"Pemkot telah melaksanakan beberapa program yang meningkatkan perhatian terhadap anak, diantaranya, penggratisan iuran komite bagi pelajar SMA, penambahan lima muatan lokal untuk pelajar SD dan SMP, pendirian rumah tahfiz setiap kelurahan dan program lainnya," katanya.

Menurutnya, visi misi Pem-

ketiga meningkatkan partisipasi masyarakat dan kualitas keluarga dalam pembangunan," kata Wako menjelaskan.

Penghargaan itu diterima langsung Wali Kota Bukittinggi dari Menteri PPPA, I Gusti Ayu Bintang di Hotel Novotel Bogor Golf Resort and Convention Center pada Jumat (22/07) malam.

Kepala DP3APPKB Bukittinggi, Tati Yasmarni menambahkan, Kota Bukittinggi berhasil naik peringkat dari tahun sebe-

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com